

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang bersifat transformatif, yang mampu mengembangkan gerakan inovatif, mampu memberdayakan staf dan organisasi ke dalam suatu perubahan cara berfikir, pengembangan visi, pengertian, dan pemahaman tentang tujuan organisasi. Kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi interaksi interpersonal para guru. Interaksi antara perilaku guru dan perilaku pimpinan sekolah akan menentukan iklim sekolah yang bagaimana yang akan terwujud, iklim sekolah yang baik dan kondusif bagi kegiatan pendidikan akan menghasilkan interaksi edukatif yang efektif sehingga upaya pencapaian tujuan pendidikan sekolah akan berjalan dengan baik.

Penelitian dilakukan di SMPN Se Kecamatan Lembang dengan populasi semua guru yang ada di sekolah tersebut. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui gambaran kepemimpinan transformasional dan iklim sekolah yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Lembang, serta pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Lembang.

1. Gambaran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMPN Se Kecamatan Lembang

Pada dasarnya kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Lembang sudah menunjukkan perilaku transformasional. Hal tersebut dapat di tunjukkan dengan temuan-temuan sebagai berikut:

Perhitungan menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item pada variabel X (Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) adalah sebesar 3,464 hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Lembang termasuk dalam kategori **baik**. Adapun yang menjadi keunggulan dalam variabel ini, yaitu pada sub indikator menjadi teladan yang memperoleh nilai sebesar 4,031.

Dari seluruh sub indikator terdapat beberapa sub indikator yang memperoleh nilai pada kategori cukup yang dapat disimpulkan sebagai kelemahan. Sub indikator tersebut antara lain adalah: memperoleh dukungan dan kepercayaan dari rekan kerjanya yang bernilai 2,766; memberikan penghargaan (*reward*) yang memperoleh nilai 2,984; dan mengadakan kunjungan kelas yang memperoleh nilai 2,859.

2. Gambaran Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Lembang

Iklim sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Lembang menunjukkan iklim yang efektif. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil penelitian sebagai berikut:

Pada variabel Y (Iklim Sekolah) perhitungan menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item sebesar 3,648 hal ini menunjukkan bahwa Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kecamatan Lembang termasuk dalam kategori **baik**.

Iklim sekolah ini unggul dalam sub indikator komunikasi internal (Guru dan Guru) yang mendapatkan nilai rata-rata 4,344 yang berada dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti kepala sekolah, para guru dan staf sekolah lainnya mampu berkomunikasi dengan sangat baik sehingga terjalin hubungan yang harmonis sesama guru.

Selain keunggulan yang dimiliki oleh iklim sekolah ini, adapun beberapa kendala yang masih menjadi kelemahan dalam iklim sekolah di SMPN se-kecamatan lembang. Kelemahan itu terletak pada sub indikator komunikasi eksternal (guru dan orang tua siswa) yang memperoleh nilai 2,734 dan sub indikator dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang memperoleh nilai sebesar 2,969. Keduanya termasuk ke dalam kategori cukup.

3. Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Iklim Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Lembang

Selain gambaran mengenai keadaan kepemimpinan dan iklim, diketahui pula koefisien korelasi (r_{xy}) antara variabel X dan Variabel Y, yaitu sebesar 0,72 yang dapat dikategorikan pada korelasi kuat. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 53,07 %. Dengan ini berarti bahwa variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap iklim sekolah sebesar 53,07 % dan sisanya 46,93 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan perhitungan regresi, didapat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu $1,10 < 1,80$, maka variabel kepemimpinan transformasional terhadap iklim sekolah berpola linier. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel Y diikuti oleh kenaikan variabel X. Perhitungan uji signifikansi (uji t), menunjukkan angka pada $t_{tabel} = 1,671$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $8,36 > 1,671$, maka H_0 ditolak, artinya Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah.

Berdasarkan hasil temuan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap iklim sekolah”, telah terbukti dan dapat diterima.

B. REKOMENDASI

Setelah pengolahan data dan hasil penelitian diperoleh, maka penulis mengungkapkan rekomendasi untuk kebaikan dan kemajuan sekolah di masa yang akan datang. Adapun rekomendasi ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah hendaknya lebih memberikan kepercayaan terhadap bawahannya dan lebih menunjukkan perhatiannya dengan memberikan penghargaan dan mengadakan kunjungan kelas secara teratur.
2. Kepala Sekolah hendaknya dapat melibatkan seluruh personil sekolah terutama staf pengajar dalam mengambil keputusan.
3. Pihak sekolah sebaiknya lebih sering berdiskusi dan mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa secara rutin dalam melaksanakan kegiatan yang ada di sekolah.

Rekomendasi bagi penulis, dalam penelitian ini penulis menyadari betul masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis harapkan pada masa mendatang berbagai pihak dapat, meneliti lebih lanjut masalah ini, khususnya bagi peneliti yang akan mengkaji mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan iklim sekolah.

Selanjutnya rekomendasi ditujukan bagi ilmu pengetahuan, mudah-mudahan penelitian yang diadakan penulis dapat menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan khususnya mengenai kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap iklim sekolah.